



PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER, CURRENT LIABILITIES TO INVENTORY, GROSS PROFIT MARGIN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA

Rafikhein Novia A¹, Nadya Amaila Effendy²

Article History:

Submitted: 17- 02 - 2022
Revised: 29 - 03 - 2022
Accepted: 21- 04 - 2022

Keywords:

Total Asset Turnover, CLTI, Gross Profit Margin, Growth Profit

Kata Kunci:

Total Asset Turnover, CLTI, Gross Profit Margin, Pertumbuhan Laba

Corresponding Author:

Program Studi Manajemen,
Universitas Islam Kediri Kediri

Email: rafikhein@uniska-kediri.ac.id

Abstract

The research objective is to analyze the ratio of Total Asset Turnover, Current Liability to Inventory, Gross Profit Margin on the profit growth of PT Indofood CBP Tbk for the period 2013-2020. The type of this research is quantitative with a descriptive approach. The research sample is 32 financial statements from quarters 1 to 4 PT. Indofood CPB Tbk period 2013 - 2020. The analysis technique used is multiple linear regression. The results showed that based on the results of the partial t test, Total Asset Turnover and Current Liability to Inventory had no significant effect on profit growth, while Gross Profit Margin had a positive and significant effect on profit growth. Furthermore, the results of the f statistic test show that the variables of Total Asset Turnover, Current Liability to Inventory, Gross Profit Margin simultaneously have a significant effect on profit growth..

Abstrak

Tujuan penelitian untuk menganalisis rasio Total Asset Turnover, Current Liability to Inventory, Gross Profit Margin terhadap pertumbuhan laba perusahaan PT Indofood CBP Tbk periode 2013-2020. Adapun jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun sampel penelitian adalah 32 laporan keuangan dari kuartal 1 hingga 4 PT. Indofood CPB Tbk periode 2013 - 2020. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji t parsial menyatakan bahwa Total Asset Turnover dan Current Liability to Inventory tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan Gross Profit Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Selanjutnya hasil dari uji f statistic menunjukkan bahwa variabel Total Asset Turnover, Current Liability to Inventory, Gross Profit Margin secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia industri yang semakin pesat mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan kinerjanya supaya kedepannya bisa bertahan dan berkembang. Supaya perusahaan bisa bertahan dalam persaingan, maka perusahaan dituntut terus melakukan perbaikan pada tiap bagian. Perusahaan yang baik akan memiliki kinerja keuangan yang sehat untuk menunjang kelangsungan perusahaan dalam persaingan bisnisnya. Kinerja keuangan yang baik akan menjadi salah satu hal yang menunjukkan bahwa manajemen telah mencapai target yang sesuai dengan keinginan perusahaan. Kinerja keuangan akan menjadi bahan evaluasi bagi manajemen untuk hal-hal yang perlu diperbaiki agar perusahaan dapat berkembang menjadi lebih baik lagi. Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara dalam menelaah atau mempelajari hubungan untuk menentukan posisi keuangan dan hasil usaha dalam suatu perusahaan. Ada beberapa teknik dalam menganalisa suatu laporan keuangan salah satunya yaitu teknik analisa rasio keuangan. Analisis rasio disebut sebagai perbandingan jumlah, dari satu jumlah dengan jumlah lainnya kemudian dilihat perbandingannya dengan harapan nantinya akan ditemukan jawaban yang selanjutnya untuk dijadikan bahan kajian analisis dan keputusan. Analisis rasio keuangan adalah future oriented atau berorientasi dengan masa depan, yang artinya dengan analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk meramalkan atau memprediksi keadaan keuangan serta hasil usaha dimasa yang akan datang. Sehingga dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba perusahaan yang akan datang. Total Asset Turnover (TAT) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aset. Rasio ini adalah rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki dan mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Perusahaan apabila memiliki rasio aktifitas yang tinggi maka bisa dikatakan perusahaan tersebut sangat efisien dimana dengan rasio aktivitas perusahaan dapat diambil kesimpulan bahwa perusahaan secara efisien dan efektif sudah memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Perusahaan yang sudah memanfaatkan secara maksimal sumber daya yang dimiliki akan menghasilkan penjualan yang maksimal dan tentunya hal tersebut akan berpengaruh terhadap laba perusahaan. Current liabilities to inventory merupakan rasio yang dihitung dengan membagi kewajiban lancar dengan persediaan. Rasio ini menghasilkan indikasi sejauh mana suatu perusahaan bergantung pada dana dari pembuangan persediaan yang tidak terjual untuk memenuhi kewajibannya. Current Liabilities to Inventory (CLI) yang tinggi menimbulkan risiko ketika perusahaan tidak mampu membayar kewajiban tersebut nantinya perusahaan akan dihadapkan pada beban bunga yang besar. Beban bunga yang besar akan mengganggu keberlangsungan operasi perusahaan dan laba yang diperoleh perusahaan akan berkurang.

Rasio Gross Profit Margin (GPM) adalah rasio profitabilitas untuk menghitung besaran persentase laba kotor terhadap pendapatan dari penjualan (sales revenue) yang sudah dikurangi Harga Pokok Penjualan (HPP). Gross Profit Margin (GPM) merupakan salah satu indikator penting bagi perusahaan, karena melalui perhitungan rasio Gross Profit Margin (GPM) perusahaan dapat mengetahui perkembangan bisnis yang dimilikinya. Rasio Gross Profit Margin (GPM) berfungsi untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan bahan baku produksi dan tenaga kerja yang bertugas memproduksi ataupun menjual barang, rasio ini menjadi tolak ukur mengenai tingkat efisiensi perusahaan dalam memproduksi dan menghasilkan laba.

Pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan laba yang baik mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dengan laba bertumbuh, dapat memperkuat hubungan antara besarnya atau ukuran perusahaan dengan tingkatan laba yang diperoleh. Dimana perusahaan dengan laba bertumbuh akan memiliki jumlah aktiva yang besar sehingga memberikan peluang lebih besar didalam menghasilkan profitabilitasnya.

Perusahaan dalam menghasilkan laba dipengaruhi oleh penjualan yang dilakukan perusahaan dan juga beban biaya yang ditanggung oleh perusahaan. Perusahaan yang efisien tentunya akan menghabiskan biaya yang relatif kecil dan menghasilkan penjualan yang maksimal, tentunya hal tersebut akan mendorong yang namanya laba perusahaan. PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. merupakan salah satu perusahaan besar yang terkenal di Indonesia. Perusahaan ini bergerak di bidang pengolahan makanan dan minuman yang didirikan pada tahun 1971 dan memiliki cabang hampir di semua daerah di Indonesia. PT. Indofood CBP ialah salah satu perusahaan mie instan dan makanan olahan ternama di Indonesia. Perusahaan ini merupakan salah satu kategori sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan memiliki tujuan untuk memaksimalkan keuntungan. Peneliti memilih perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk sebagai objek penelitian karena produk perusahaan yang digemari masyarakat. Alasan peneliti memilih judul ini karena adanya perbedaan hasil atas penelitian-penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya. Jadi, peneliti ingin memperbaharui penelitian dan mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil yang akan diperoleh nantinya dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti bermaksud mengambil judul penelitian “Pengaruh Total Asset Turnover, Current Liabilities To Inventory, Gross Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. Periode 2013 - 2020.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pengaruh total asset turnover terhadap pertumbuhan laba perusahaan pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Periode 2013 – 2020? 2) Bagaimana pengaruh current liabilities to inventory terhadap pertumbuhan laba perusahaan pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Periode 2013 – 2020? 3) Bagaimana pengaruh gross profit margin terhadap pertumbuhan laba perusahaan pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Periode 2013 – 2020? 4) Bagaimana pengaruh total asset turnover, current liabilities to inventory, gross profit margin secara bersama-sama terhadap pertumbuhan laba perusahaan pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Periode 2013 – 2020?. Adapun kerangka teoritik ada lah sebagai berikut:

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas. Lokasi penelitian yang peneliti lakukan pada galeri investasi Bursa Efek Indonesia di Universitas Islam Kediri, Kediri Jalan Sersan Suharmaji Nomor 38 Kediri. Peneliti memilih lokasi tersebut karena memfasilitasi data yang dibutuhkan oleh peneliti berupa data keuangan perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2013-2020. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2013-2021, sebanyak 32 laporan keuangan kuartal yang di peroleh dari website resmi bursa efek indonesia yaitu www.idnfinancial.com dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu populasi yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah populasi yang memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan yang dikehendaki peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Regresi Linear Berganda

Tabel 1
Hasil Pengujian Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.408	.259	-.038	1.577	.12
	TAT	-.015	.063		-.237	.81
	CLI	-.039	.055	-.112	-.708	.48
	GPM	2.122	.630	.541	3.370	.00

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil pengujian regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: Pertumbuhan Laba = $-0.408 - 0.015 - 0.039 + 2.122 + e$. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Data yang diperoleh dari hasil regresi linear berganda adalah sebagai berikut: Total Asset Turnover (TAT), Current Liability to Inventory (CLI), dan Gross Profit Margin (GPM), maka pertumbuhan laba perusahaan PT Indofood CBP Tbk bernilai sebesar -0.408. Nilai koefisien b1 (Total Asset Turnover) bernilai sebesar -0.015 menunjukkan bahwa apabila setiap variabel TAT meningkat sebesar 1 satuan, maka pertumbuhan laba akan mengalami penurunan sebesar -0.015 dengan asumsi variabel bebas lainnya. Nilai koefisien b2 (Current Liability to Inventory) bernilai sebesar -0.039 menunjukkan bahwa apabila setiap variabel CLI meningkat sebesar 1 satuan, maka pertumbuhan laba akan mengalami penurunan sebesar -0.039 dengan asumsi variabel bebas lainnya bernilai tetap. Nilai koefisien b3 (Gross Profit Margin) bernilai sebesar 2.122 menunjukkan bahwa apabila setiap rasio GPM meningkat sebesar 1 satuan maka pertumbuhan laba akan meningkat sebesar 2.122 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.

Total Asset Turnover diketahui bahwa hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.814 > 0.05$. dan diketahui nilai untuk ttabel dengan rumus $t_{tabel} = (\alpha/2; n-k-1)$ adalah (0.025:28) maka didapatkan thitung sebesar $-0.237 < t_{tabel} 2.04841$. bersumber pada dasar pengambilan keputusan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Total Asset Turnover secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Current Liability to Inventory diketahui bahwa hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.485 > 0.05$. dan diketahui nilai untuk t-tabel dengan rumus $t_{tabel} = (\alpha/2; n-k-1)$ adalah (0.025:28) maka didapatkan t-hitung sebesar $-0.708 < t_{tabel} 2.04841$. bersumber pada dasar pengambilan keputusan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Current Liability to Inventory secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Gross Profit Margin diketahui bahwa hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.002 < 0.05$. dan diketahui nilai untuk t-tabel dengan rumus $t_{tabel} = (\alpha/2; n-k-1)$ adalah (0.025:28) maka didapatkan thitung sebesar $3.370 > t_{tabel} 2.04841$. bersumber pada dasar pengambilan keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Gross Profit Margin secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

TAT (X_1), CLI (X_2), dan GPM (X_3) diketahui bahwa hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.011 < 0.05$. dan diketahui nilai f-tabel dengan rumus $f\text{-tabel} = (k:n-k)$ adalah (3 : 29) maka didapatkan t-hitung sebesar $4.456 > t\text{-tabel } 2.93$ bersumber pada dasar pengambilan keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel TAT, CLI, dan GPM secara simultan (bersamaan) berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Hasil uji koefisien determinasi diperoleh besarnya kontribusi yang diberikan pada variabel TAT (X_1), CLI (X_2), dan GPM (X_3) secara Bersamaan terhadap pertumbuhan laba sebesar 32.3% sedangkan $(100\% - 32.3\%) = 67.7\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Secara parsial, penelitian ini menunjukkan bahwa Total Asset Turnover berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Indofood CBP Tbk periode 2013-2020. Secara parsial, penelitian ini menunjukkan bahwa Current Liability to Inventory berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Indofood CBP Tbk periode 2013-2020. Secara parsial, penelitian ini menunjukkan bahwa Gross Profit Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Indofood CBP Tbk periode 2013-2020. Secara simultan, penelitian ini menunjukkan bahwa Total Asset Turnover, Current Liability to Inventory, dan Gross Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Indofood CBP Tbk periode 2013-2020.

LITERATUR

- Ang, Robert. (2010). Buku Pintar Pasar Modal Indonesia. Jakarta: Media Soft Indonesia.
- Brigham dan Houston. (2010). Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 edisi II. Jakarta: Salemba Empat.
- Denny, Aiki (2019) Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Indeks LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014- 2016. Jurnal ilmiah Mahasiswa FEB. Vol 7, No 2
- Enni, Sri Sudaryanti (2015). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta : Surakarta.
- Fahmi, Irham. (2012). Analisis Kinerja Keuangan , Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. (2014). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung : Alfabeta
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gunawan, Ade, (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Di Indonesia. Skripsi. Sumatera Utara: UMSU
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). Analisa Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hapsari, E.A. (2018) Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.
- Jatmiko, U. (2021). Non Performing Financing Dan Financing To Deposit Ratio Dalam Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 10(2), 238-250. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v10i2.412>
- Kasmir. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Munawir, S. (2010). Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). Metode Penelitian Bisnis. Yogyakarta: Liberty
- N.D.U Lestari, Ruliaty (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan. Skripsi

- Pascarina, Malinda Y., et al (2016). "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Penghasil Bahan Baku Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2013." Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau, vol. 3, no. 1, Feb. 2016, pp. 1324-1335
- Sartono. Agus. 2012. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta. : BPF.
- Sitanggang, J.P. (2014). Manajemen Keuangan Perusahaan Ed.2. Jakarta: Mitra. Wacana Media.
- Sukmayanti, Windy (2020) Pengaruh Inventaris Kewajiban Lancar (Rasio Efektifitas Aktiva), Perputaran Total Aktiva (Rasio Aktivitas) Dan Rasio Modal Kerja (Rasio Likuiditas) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Kosmetik & Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bei Pada Periode Tahun 2014-2019. Other thesis, Universitas Komputer Indonesia.
- Syamsuddin, Lukman. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Raja. Grafindo Persada.

